

**STUDI PENJUALAN DAN PENDAPATAN PETANI KARET DENGAN
SISTEM LELANG DI KELURAHAN PAYARAMAN TIMUR
KECAMATAN PAYARAMAN KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh
ROPIKO**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG**

2019

**STUDI PENJUALAN DAN PENDAPATAN PETANI KARET DENGAN
SISTEM LELANG DI KELURAHAN PAYARAMAN TIMUR
KECAMATAN PAYARAMAN KABUPATEN OGAN ILIR**

MOTTO

- *Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya (Q.S Al-Baqarah : 286).*

Alhamdulillah Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya skripsi ini dapat diselesaikan, skripsi ini kupersembahkan kepada

- ❖ *Kedua orang tuaku ayahanda (M. Rozi) dan Ibunda (Suhaila) tercinta yang telah memberikan kasih sayangnya yang tak terhingga dan selalu mendoakan serta menanti keberhasilanku.*
- ❖ *Kepada sahabatku : Tuti Ertika Sari, Shafira Rahmadini, Mila Saputri, Dhea Santuri, dan Dicky Saputra terima kasih telah membantu dalam segala hal dan selalu memberi semangat.*
- ❖ *Almamater tercinta.*

RINGKASAN

ROPIKO. Studi Penjualan Dan Pendapatan Petani Karet Dengan Sistem Lelang Di Kelurahan Payaraman Timur Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. (Dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **HARNIATUN ISWARINI**).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui Proses Penjualan karet dengan Sistem Lelang Di Kelurahan Payaraman Timur Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir dan untuk mengetahui berapa Besar Pendapatan yang di Peroleh Petani Karet dengan Sistem Lelang Di Kelurahan Payaraman Timur Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Payaraman Timur Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir pada bulan mei sampai dengan juli 2019. Metode yang digunakan adalah *simple random sampling* dan *Purposive* dengan responden petani karet di Kelurahan Payaraman Timur Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui Proses penjualan karet yang dilakukan dengan sistem lelang dilakukan empat kali dalam satu bulan. Sistem lelang yang digunakan yaitu sistem lelang tertutup atau untuk tawar-menawar harga ditulis dikertas dan dimasukkan kedalam amplop. Dan selanjutnya Pendapatan yang diterima petani karet yang melakukan pelelangan dalam menjual hasil karetnya perbulan rata-rata sebesar Rp.3.127.310,73

SUMMARY

ROPIKO. Study of Sales and Income of Rubber Farmers with Auction System in Payaraman Timur Village, Payaraman District, Ogan Ilir Regency. (Supervised by **RAFEAH ABUBAKAR HARNIATUN ISWARINI**)

This research was conducted to determine the process of selling rubber with the Auction System in Payaraman Timur Village, Payaraman Subdistrict, Ogan Ilir Regency and to find out how much income the Rubber Farmers Earned by the Auction System in the East Payaraman Village, Payaraman District, Ogan Ilir Regency. This research was conducted in Payaraman Timur Village, Payaraman Subdistrict, Ogan Ilir Regency in May to July 2019. The method used was simple random sampling and purposive with rubber farmers respondent in Payaraman Timur Subdistrict, Payaraman District, Ogan Ilir Regency. Data collection techniques used in this study were observation and direct interviews with respondents using tools in the form of a list of questions that were prepared in advance. Data analysis methods used are quantitative descriptive analysis and qualitative approaches. Based on the research results it is known that the process of selling rubber which is conducted by auction system is carried out four times in one month. The auction system used is a closed auction system or for bargaining prices written on paper and entered into an envelope. And then the income received by rubber farmers who auctioned off selling their rubber products monthly was Rp.3,127,310,73

**STUDI PENJUALAN DAN PENDAPATAN PETANI KARET DENGAN
SISTEM LELANG DI KELURAHAN PAYARAMAN TIMUR
KECAMATAN PAYARAMAN KABUPATEN OGAN ILIR**

**OLEH
ROPIKO**

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2019

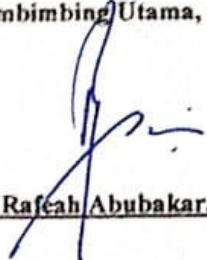
HALAMAN PENGESAHAN

**STUDI PENJUALAN DAN PENDAPATAN PETANI KARET DENGAN
SISTEM LELANG DI KELURAHAN PAYARAMAN TIMUR KECAMATAN
PAYARAMAN KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh
Ropiko
412015052

telah dipertahankan pada ujian 29 Agustus 2019

Pembimbing Utama,


Ir. Rafeah Abubakar, M.Si

Pembimbing Pendamping,


Harniatun Iswarini, SP.,M.Si.

Palembang, 10 September 2019

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,



Dr. Ir. Gusmiatun, M.P
NIDN/NBM 0016086901/727236

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ropiko
Tempat/Tanggal Lahir : Seri Kembang/19 february 1997
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



RIWAYAT HIDUP

ROPIKO dilahirkan di Seri Kembang, pada tanggal 19 Februari 1997, merupakan anak kelima dari ayahanda M.Rozi dan Ibunda Suhaila.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2009 di SD Muhammadiyah Seri Kembang Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. Sekolah Menengah Pertama Tahun 2012 di MTs Muhammadiyah Seri Kembang Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir, Sekolah Menengah Atas Tahun 2015 di SMA Negeri 01 Payaraman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2015 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari 2019 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan 51 di Kelurahan 8 Ilir.

Pada Bulan Mei 2019 sampai juli 2019 penulis melaksanakan penelitian tentang Studi Penjualan Dan Pendapatan Petani Karet Dengan Sistem Lelang Di Kelurahan Payaraman Timur Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkah dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan berjudul “ **STUDI PENJUALAN DAN PENDAPATAN PETANI KARET DENGAN SISTEM LELANG DI KELURAHAN PAYARAMAN TIMUR KECAMATAN PAYARAMAN KABUPATEN OGAN ILIR** yang merupakan salah satu syarat sebelum melakukan penelitian lapangan . Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan nabi besar muhammad SAW beserta selalu tercurahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada Ibu Ir. Rafeah Abubakar, M.Si. selaku dosen pembimbing utama, dan juga Ibu Harniatun Iswarini SP.,M.Si selaku dosen pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis engharapkan kritik dan saran demi kesempuraan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua Aamiin.

Palembang, September 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan	6
BAB II. KERANGKA TEORITIS.....	7
A. Penelitian Terdahulu Sejenis.....	7
B. Tinjauan Pustaka	12
1. Konsepsi Gambaran Tanaman Karet.....	12
2. Konsepsi Penjualan.....	15
3. Konsepsi Pasar Lelang.....	16
4. Konsepsi Pendapatan.....	18
C. Model Pendekatan.....	24
D. Batasan Penelitian dan Operasional Variabel	25
BAB III. METODELOGI PENELITIAN	26
A. Tempat dan Waktu	26
B. Metode Penelitian.....	26
C. Metode Penarikan Contoh.....	27
D. Metode Pengumpulan Data.....	28
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	32

1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi	32
2. Keadaan Topografi	32
3. Jumlah Penduduk dan Mata Pencarian.....	33
4. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat	33
5. Sarana dan Prasarana	34
B. Identitas Petani Karet	36
1. Umur Petani	36
2. Tingkat Pendidikan	37
3. Jumlah Anggota Keluarga.....	38
4. Luas Lahan	39
C. Gambaran Umum Pasar Lelang	40
D. Hasil dan Pembahasan Penjualan karet.....	41
1. Hasil Penelitian.....	41
2. Pembahasan	43
E. Hasil dan Pembahasan Pendapatan Karet	45
1. Produksi	45
2. Harga	45
3. Penerimaan	45
4. Biaya Produksi.....	45
5. Pendapatan Petani Karet.....	46
6. Pembahasan	47
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Karet Rakyat Menurut Kabupaten Kota di Propinsi Sumatera Selatan.....	3
2. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Karet Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir	3
3. Penelitian Terdahulu Sejenis.....	9
4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Payaraman timur, 2018.....	33
5. Mata Pencarian Penduduk Payaraman Timur, 2018.....	34
6. Prasarana di Kelurahan Payaraman Timur, 2018.....	35
7. Jumlah Petani Contoh Golongan Umur di Kelurahan Payaraman Timur	37
8. Jumlah Petani Contoh Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kelurahan Payaraman Timur	38
9. Jumlah Anggota Keluarga.....	39
10. Biaya Tetap Variabel dan Total Biaya Produksi.....	46
11. Pendapatan Petani	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Pendekatan Studi Penjualan dan Pendapatan Petani Karet Dengan Sistem Lelang di Kelurahan Payaraman Timur...	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Kelurahan Payaraman Timur	53
2. Hasil Wawancara Kepada Petani Karet Dengan Sistem Lelang Di Kelurahan Payaraman Timur, 2019	54
3. Identitas Responden Berdasarkan Umur, Tingkat Pendidikan di Kelurahan Payaraman Timur, 2019	61
4. Jumlah Peralatan yang digunakan petani karet di Kelurahan Payaraman Timur, 2019	62
5. Rincian Biaya Pisau Sadap pada Usahatani karet di Kelurahan Payaraman Timur, 2019	63
6. Rincian Biaya sendok karet pada Usahatani karet di Kelurahan Payaraman Timur, 2019	64
7. Rincian Bak pembeku pada Usahatani Karet di Kelurahan Payaraman Timur Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir	65
8. Rincian Biaya Mangko pada Usahatani Karet di Kelurahan Payaraman Timur, 2019	66
9. Rincian Biaya Cincin karet pada Usahatani Karet di Kelurahan Payaraman Timur, 2019	67
10. Rincian biaya batu asah pada usahatani karet	68
11. Rincian biaya ember pada usahatani karet di kelurahan payaraman timur,2019.....	69
12. Rincian Biaya Penyusutan Alat Usahatani karet di Kelurahan Payaraman Timur, 2019	70
13. Rincian Biaya upah tenaga kerja petani contoh di kelurahan payaraman timur, 2019.....	71
14. Biaya Tawas dan cuka petani contoh di kelurahan Payaraman Timur	72
15. Rincian Biaya variabel Petani contoh di kelurahan payaraman timur, 2019	73

16. Biaya produksi petani contoh di kelurahan Payaraman Timur, 2019	74
17. Produksi dan penerimaan petani karet dengan Sistem lelang di kelurahan payaraman timur	75
18. Penerimaan Petani dalam satu bulan.....	79
19. Rincian pendapatan petani karet dengan sistem lelang dikelurahan payaraman timur, 2019.....	80
20. Dokumentasi Penelitian	81

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dimana sektor pertanian mempunyai peranan penting bagi perekonomian Nasional, bertujuan untuk mencapai masyarakat adil dan makmur berdasarkan pancasila. Sejalan dengan tujuan pembangunan, peranan sektor pertanian terhadap sub-sektor perkebunan merupakan kegiatan ekonomi masyarakat komoditas ekspor bahan baku industri, maka dengan demikian pembangunan dengan subsektor perkebunan dapat memberikan peranan yang cukup penting sebagai kegiatan ekonomi nasional. Pembangunan perkebunan diarahkan untuk meningkatkan produksi fisik, kualitas serta pemanfaatan hasil-hasil sampingan guna tercapainya efisiensi produksi yang tinggi (Dinas Perkebunan Propinsi Sumatera Selatan, 2012).

Sektor pertanian merupakan tumpuan hidup sebagian besar penduduk Indonesia, karena hampir setengah total tenaga kerja Indonesia di sektor pertanian. Selain itu sektor pertanian dituntut untuk dapat menghasilkan bahan pangan dalam jumlah yang cukup, mampu menyerap tenaga kerja untuk mengurangi pengangguran dan mampu menghasilkan devisa negara serta menerapkan menjadi sektor pertanian andalan penggerak perekonomian nasional. Hal ini berarti upaya penghapusan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi seluruh rakyat Indonesia akan lebih efektif dilakukan melalui pembangunan pertanian (Prakoso dalam Adman, 2016).

Perkebunan merupakan salah satu subsektor pertanian yang mengalami pertumbuhan yang paling konsisten, baik ditinjau dari arealnya maupun dari produksinya dan mempunyai peranan ganda sangat penting bagi Indonesia. Hal ini karena selain sebagai sumber lapangan kerja, juga sebagai penghasil devisa negara yang cukup besar. Peranan ini di masa mendatang akan semakin meningkat mengingat semakin berkurangnya produksi minyak dan gas bumi yang selama ini menjadi sumber devisa utama. Semakin menyusutnya sumber devisa yang berasal dari ekspor minyak dan gas bumi, maka pemerintah mengharapkan agar subsektor

perkebunan dapat lebih berperan dalam meningkatkan ekspor non migas. Salah satu tanaman perkebunan yang paling penting di Indonesia adalah karet, karena banyak menunjang perekonomian negara. Usaha perkebunan karet merupakan usaha rakyat, karena hampir 85% areal karet di Indonesia merupakan perkebunan rakyat. Berbeda dengan komoditi perkebunan besar, baik pemerintah maupun swasta. Oleh karena itu perkebunan karet ini dapat dijadikan sebagai sumber kesejahteraan dan pemerataan pembangunan di Indonesia (Media Perkebunan, 2008).

Perkebunan merupakan pendukung utama sektor pertanian dalam menghasilkan devisa Negara. Tanaman karet merupakan salah satu komoditas ekspor perkebunan andalan. Indonesia pernah menjadi produsen karet alam nomor satu di dunia. Jumlah yang besar. Perkebunan rakyat mempunyai peranan yang cukup menentukan bagi dunia perkaretan Nasional (Tim Penulis Penebar Swadaya, 2012).

Tanaman karet merupakan tanaman perkebunan yang telah memasyarakat di Indonesia, sebagian besar petani telah mengenal tanaman karet dan praktek budiddayanya. Karet menjadi sangat dekat dengan petani karena sifatnya yang mudah dalam tehnik budidaya dan pengolahan serta memberikan nilai ekonomi secara langsung bagi petani. Karet merupakan salah satu sektor usaha di bidang pertanian yang memiliki peranan penting dalam penerimaan devisa negara, penyerapan tenaga kerja, pendorong pertumbuhan ekonomi sentra-sentra baru di wilayah sekitar perkebunan karet dan dalam pelestarian lingkunganya, terutama penyerapan CO₂(Cahyadi, 2006).

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang pertaniannya banyak mengusahakan tanaman karet hal ini dikarenakan iklim dan keadaan lingkungan di Sumatera Selatan sangat cocok untuk tanaman karet terlihat pada luas areal dan produksi pada tahun 2015, dapat dilihat seperti pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Luas Areal dan Produksi Karet Menurut Kabupaten di Sumatera Selatan, 2015.

No	Kabupaten	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)
1	Lahat	22.715	19.858
2	Empat Lawang	2.712	2.378
3	Pagar Alam	930	283
4	Musi Banyuasin	132.691	123.660
5	Banyuasin	56.647	77.278
6	Musi Rawas	94.428	108.017
7	Muratara	103.115	103.125
8	Lubuk Linggau	9.562	4.003
9	OKU	41.487	42.574
10	OKU Timur	46.946	30.622
11	OKU Selatan	2.505	2.400
12	OKI	102.792	149.661
13	Ogan Ilir	21.772	18.338
14	Muara Enim	94.202	131.686
15	Pali	45.868	65.313
16	Prabumulih	10.304	9.577
17	Palembang	391	489
Jumlah		789.064	889.962

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan, (2016).

Pada Tabel 1 menunjukkan luas areal dan produksi karet di Kabupaten Ogan Ilir dapat dilihat bahwa Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2015 luas areal 21.772 Ha dengan produksi 18.338 Ton.

Adapun luas areal dan produksi karet masing-masing Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir dapat dilihat pada Tabel 2 berikut :

Tabel 2. Luas areal dan produksi Karet di Kabupaten Ogan Ilir, pada Tahun 2015

No	Kecamatan	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)
1	Muara kuang	5.381	2.860,62
2	Rambang kuang	6.378	5.113,12
3	Lubuk keliat	1.823	1.111,32
4	Tanjung Batu	3.732	3.364,14
5	Payaraman	9.023	669,75
6	Rantau Alai	726	256,87
7	Kandis	256	99,08
8	Tanjung raja	388	250,44
9	Rantau Panjang	51	6,39
10	Sungai Pinang	77	23,76
11	Pemulutan	-	-
12	Pemulutan Selatan	-	-
13	Pemulutan Barat	-	-
14	Indralaya	258	125,74
15	Indralaya Utara	902	698,25
16	Indralaya Selatan	1.229	1.251,87
Jumlah		30.224	21.859,1

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Ogan Ilir, 2016

Dapat dilihat pada Tabel ke 2 Kecamatan Payaraman mempunyai luas areal yang cukup besar yaitu sebesar 9.023, dengan produksi sebesar 6.697,5 Ton, Kelurahan Payaraman Timur merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. Dimana petani beserta kelompok tani melakukan kegiatan penjualan karetnya melalui sistem pasar lelang.

Sejalan dengan hal tersebut menurut Kotler (2000), masyarakat pedesaan sebagian besar berada dalam posisi ekonomi yang lemah, tingkat pendidikan dan keterampilan yang masih rendah dan menunjang kegiatan yang dapat meningkatkan pendapatan pertaniannya, akan mempengaruhi pendapatan masyarakat, dalam situasi seperti ini masyarakat berusaha untuk mencari sumber pendapatan yang lain untuk dapat mengatasi kesulitannya, salah satu sumber bantuan dari lembaga-lambaga perkreditan yang ada di pedesaan.

Pembentukan pasar lelang sebagai upaya untuk memperbaiki pemasaran beberapa komoditas yang diharapkan dapat menciptakan sistem penjualan yang lebih transparan, efektif dan efisien sehingga dapat memberi manfaat yang besar dalam pembentukan harga yang wajar (Kanwil Perdagangan Propinsi Sumatera Selatan, 2002).

Pasar lelang karet merupakan suatu bentuk pasar yang terorganisasi, yang direkayasa untuk menciptakan harga karet menjadi transparan, diselenggarakan secara terbuka, serta mampu menghasilkan sejumlah insentif yang memadai bagi para pelakunya. Dalam pelaksanaannya diperlukan adanya unsur-unsur yaitu:penjual, pembeli, panitia lelang dan aturan main pelelangan yang di sepakati bersama (Hendratno, 2003).

Kelurahan Payaraman Timur merupakan salah satu Kelurahan dalam Wilayah Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir yang mempunyai sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan pembangunan pertanian secara luas yaitu untuk sektor perkebunan. Di Kelurahan Payaraman Timur Kecamatan Payaraman pada umumnya mayoritas masyarakat adalah petani karet. Kegiatan usahatani karet di Kelurahan tersebut sudah di lakukan sudah lama, bahkan dari awal Kelurahan tersebut di dirikan mayoritas masyarakat Kelurahan tersebut mulai mengusahakan usahatani karet. Usahatani karet di panen pada satu minggu sekali dan akan langsung di jual. Sebelum mereka melakukan panen dan menjual slab karet mereka melakukan kegiatan sadap karet atau menyasat bagian kulit batang karet untuk mengambil getahnya, kegiatan tersebut mereka lakukan setiap hari. Dalam kegiatan sadap getah yang mengalir akan di tampung kedalam wadah yang sudah disediakan oleh petani. Kemudian getah yang sudah satu minggu terkumpul di dalam wadah yang sudah di tentukan maka petani melakukan pengumpulan seluruh getah yang ada di lahan tersebut dan kemudian akan di jual.

Sistem lelang di Kelurahan Payaraman Timur Kecamatan Payaraman yaitu sistem lelang yang secara terbuka, pengurus lelang atau panitia menawarkan karet bokar. Kepada pembeli secara terbuka dengan berkumpul di suatu ruangan. Dalam penentuan pemenangnya yaitu pembeli yang menawar harga tertinggi.

Adanya pasar lelang di Kelurahan Payaraman Timur dapat memberikan harga karet lebih mahal, sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani karet. Dengan adanya pendapatan petani karet meningkat, maka perekonomian di Kelurahan Payaraman Timur lebih baik.

Pasar lelang di Kelurahan Payaraman Timur Kecamatan Payaraman dilaksanakan pada Tahun 2008 yang awal di mulai oleh kelompok unit pengolahan dan pemasaran bokar kelompok harapan maju Payaraman atas usulan Lurah Payaraman, dan BPP Balai Penyeluhan Pertanian Kecamatan Payaraman yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan hasil pendapatan bagi para petani karet.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan sebuah penelitian tentang **“Studi Penjualan Dan Pendapatan Petani Karet Dengan Sistem Lelang Di Kelurahan Payaraman Timur Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penjualan karet dengan sistem lelang di Kelurahan Payaraman Timur Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir ?
2. Berapa Besar Pendapatan yang diperoleh petani karet dengan sistem lelang di Kelurahan Payaraman Timur Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir ?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mempelajari penjualan karet dengan sistem lelang di Kelurahan Payaraman Timur Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

2. Untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh petani karet dengan sistem lelang di Kelurahan Payaraman Timur Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

Sejalan dengan tujuan diatas, maka kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, berguna untuk menambah pengetahuan serta wawasan dan sebagai syarat memperoleh gelar sarjanah di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi peneliti lain, sebagai referensi dalam penelitian yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar R, Dan Sobri, K. 2014. Buku Ajar Usahatani Agribisnis. Universitas Muhammadiyah. Palembang.
- Alma, Buchari. 2001. Pengantar Bisnis Edisi Revisi. Bandung : Alfabeta
- Anindita Ratya. 2004. Pemasaran Hasil Pertanian, Papyrus. Surabaya.
- Anugrah, I. S. 2004. Pengembangan Sub Terminal Agribisnis (STA) dan pasar lelang komoditas pertanian dan permasalahannya. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian. Forum Penelitian Agro Ekonomi 22 (2): 102-112.
- Arikunto. 2015, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2016. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan dalam angka: Palembang.
- Basu Swastha, 2001 : Manajemen Pemasaran I, Edisi Ketiga, Yogyakarta : BPFE.
- Cahyadi, W. 2006 *Bahan Tambahan Pangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cahyono, Bambang. 2012. Cara Sukses Berkebun Karet Edisi ke Dua. Pustaka Mina. Jakarta.
- Cholid dkk, 2015. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damoma, R., I Dewa, G. R. S. dan I Gusti, A. A. L. A. 2013. Kajian terhadap implementasi pasar lelang komoditi agro pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali. E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata 2: 204-213.
- Daniel. 2004. Pengantar Ilmu Pertanian. Sinar Grafika Osset. Jakarta.
- Darius 2010. Agribisnis. ([http//blogspot.Agribisnis.Com](http://blogspot.Agribisnis.Com). Bandung diakses 25 juli 2018)
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan dalam angka 2012, Badan pusat statistik sumatera selatan.
- Gilarso, T. 2004. Pengantar Ilmu Ekonomi Makro. Yogyakarta : Kanisius.

- Gustiana, Iyan. 2004. Skripsi : Perancangan Sistem Informasi Absensi di PT Braincode Solution. Bandung : Universitas Komputer Indonesia.
- Gunawan, Imam 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Teori dan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadisapoetra. 1990. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian. PT. Bina Angkasa. Jakarta.
- Hariadi, R. (2011) *Memproduksi Pangan yang Aman*, Jakarta : Dian Rakyat
- Hendratno, S., 2003, Panduan Kuliah Mahasiswa Etnomologi, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro,:39, Di dalam pers.
- Haryanto Budiman, S.P. 2012. Budidaya Karet Unggul. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Hernanto. 2004. Analisis Pendapatan Usahatani untuk Produk Pertanian. Selemba Empat. Jakarta
- Indrianto, Nurdan Bambang Supomo. 2012 *Metodelogi Penelitian Bisnis Untuk Akutansi dan Manajemen*. Yogyakarta:BPFE.
- Juliansyah, 2004. Metode Penelitian Kualitatif, Kencana Prenada Media Group.
- Kartasapoetra A. G., 2003. Teknologi Benih : Pengolahan Benih dan Tuntunan Praktikum. Rineka Cipta. Jakarta. Hal : 108 – 112.
- Kotler dan koller. 2009. Manajemen Pemasaran. Erlangga. Jakarta.
- Martius, E. 2008. Kemitraan agribisnis untuk memberdayakan ekonomi rakyat. Jurnal Agribisnis Kerakyatan Fakultas Pertanian. Universitas Andalas.
- Mosher. (1997). Menggerakkan dan Membangun Pertanian. Yasaguna: Jakarta
- Mubyarto. 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Jakarta.
- Narbuko, 2015 *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nazhoriah, A. 2008. Analisis Karakteristik Pemasaran Sayuran Wilayah Kota Pagaralam. Skripsi pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. (tidak dipublikasikan).

- Priyanto, Dwi. 2013. *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta. Mediakom
- Prakoso. 2016. *Pemberdayaan Petani Dalam Prespektif Pembangunan Kebijakan Dan Dalam Menghadapi Era Pasar Bebas*. Jakarta.
- Rafeah dan Khaidir sobri. 2014. *Buku ajar usahatani Agribisnis*. Palembang Fakultas Pertanian
- Rohman. 2015. *Kinerja Kelembagaan dan Transparansi Harga pada Pasar Lelang Cabai Merah di Kabupaten Kulon Progo*, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Rusdiana, E. 2014. *Perilaku petani cabai dalam pasar lelang di kecamatan panajatan kabupaten kulon progo*. jurnal, tesis S2 Manajemen Agribisnis Tidak dipublikasikan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sanusi, A. 2013. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Selemba Empat. Jakarta
- Sianturi, H. S. D. 2001 *Budidaya Tanaman Karet*. Universitas Sumatera Utara Press. Medan
- Sidartha, Lani, 1995. *Pengantar Sistem Informasi Bisnis*. Jakarta: P. T. ELEX Media Komputindo
- Soekartawi, 2001. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sukirno,S 2004. *Pengantar Teori Ekonomi Makro*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Suratiyah, K. 2015.*ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Tim Penulis Penebar Swadaya. 2012. *Panduan Karet*. Penebar Swadaya. Jakarta.